

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan studi evaluatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*) ini menilai dari keempat komponen yang saling berkaitan dan satu kesatuan utuh. Harapannya agar dapat digunakan sebagai masukan dalam penyelenggaraan program pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di SD Negeri Deringo. Komponen evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Konteks (*context*)
 - a. Mendeskripsikan dengan jelas latar belakang sekolah melaksanakan program pembelajaran tematik sehingga diperoleh informasi dalam penelitian ini antara lain: apakah latar belakang tersebut menjadi dasar kuat untuk menentukan keputusan pelaksanaan program pembelajaran tematik sesuai dengan kebutuhan dan potensi lembaga untuk melaksanakannya.
 - b. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran tematik di SD Negeri Deringo
2. Input
 - a. Mendapat informasi mengenai kelengkapan data dari komponen Silabus dan RPP yang digunakan di SD Negeri Deringo.
 - b. Mendapatkan informasi tentang ketersediaan dan ketepatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk penyelenggaraan program pembelajaran tematik di SD Negeri Deringo sesuai dengan kriteria.
3. Proses (*process*)
 - a. Mendapat informasi mengenai kinerja guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran tematik di SD Negeri Deringo.

- b. Mendapat Informasi mengenai kinerja guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri Deringo.
 - c. Mendapat informasi mengenai cara penilaian pembelajaran tematik
4. Produk
- a. Mendapat informasi mengenai aktivitas belajar siswa.
 - b. Mendapat informasi mengenai hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menstandarkan karakteristik individu (Syamsudin & Damiyanti : 2011).

C. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Deringo, yang berlokasi di JL. Sunan Kudus Link. Pekalongan RT 01/01 Kel. Deringo Kec. Citangkil Kota Cilegon Banten. Tempat ini dipilih sebagai tempat melakukan penelitian dikarenakan mudah dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik

No Jadwal Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
1.	Pra Pelaksanaan Penelitian					
	Survei					
	Menentukan Judul dan topik Penelitian					
	Pembuatan proposal					
	Menentukan Instrumen penelitian					
	Sidang Proposal					

2	Pelaksanaan Penelitian					
	Observasi pendahuluan		■			
	Pembuatan instrumen penelitian			■		
	Wawancara dan pengambilan data lapangan			■		
	Penyusunan laporan hasil penelitian				■	

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah serta guru kelas III dan IV beserta siswa kelas III dan IV. Alasan peneliti memakai kelas III dan IV adalah kelas III adalah perwakilan dari kelas rendah dan masih dalam masa transisi. Sedangkan kelas IV adalah perwakilan kelas tinggi, selain itu pada kelas IV ini masih dalam masa adaptasi dari masa transisi.

E. Definisi Operasional

Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mendeskripsikan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan (Arifin, 2016, hal. 78) .

pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak Akbar (dalam Majid, 2013:86).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terpadu sebagai suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai sebuah sistem pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik serta lebih mengutamakan pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya (Kemendikbud 2013:80).

Model CIPP adalah model yang dimaksudkan untuk membandingkan *performance* atau kinerja dari berbagai dimensi program dengan sejumlah kriteria tertentu untuk menghasilkan *judgement* atau

pertimbangan-pertimbangan mengenai kekuatan dan kelemahan dari kurikulum tersebut (Arifin, 2016, hal. 79) .

F. Instrumen Penelitian

Salah satu syarat seorang evaluator adalah harus mampu menyusun berbagai instrumen yang diperlukan untuk menjangkau data. Untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi, maka perlu dijabarkan aspek dan berbagai indikator tiap-tiap komponen baik komponen Context, Input, Process, maupun Product.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Penelitian Evaluasi Pembelajaran Tematik dalam kurikulum 2013 Menggunakan Model CIPP

Tahapan	Fokus	Indikator	Alat Ukur	Teknik Pengumpulan Data	Kriteria			
<i>context</i>	Latar Belakang Pembelajaran tematik	Latar belakang pengadaan program pembelajaran tematik.	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 41 Tahun 2007 dan Permendikbud No. 65 Tahun 2013	Wawancara	Nilai 4 (Baik Sekali), jika mencapai 90-100%			
	Tujuan pembelajaran tematik	Tujuan sekolah menggunakan pembelajaran tematik			Nilai 3 (Baik), jika mencapai 80-90%	Nilai 2 (Cukup), jika mencapai 70-80%	Nilai 1 (Kurang), jika mencapai <70%	
<i>Input</i>	Administrasi Pembelajaran	Kelengkapan RPP dan Silabus	Permendikbud No. 65 Tahun 2013	Dokumentasi	Nilai 4 (Baik Sekali), jika mencapai 90-100%	Nilai 3 (Baik), jika mencapai 80-90%	Nilai 2 (Cukup), jika mencapai 70-80%	Nilai 1 (Kurang), jika mencapai <70%

Yuni Savira, 2020

EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013 MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI SD NEGERI DERINGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan ruang Belajar • Ketersediaan alat pembelajaran • Ketersediaan sumber belajar meliputi: Perpustakaan, laboratorium komputer 	Permendiknas No. 24 tahun 2007	Observasi dan wawancara	91-100 amat baik 76-90 baik 61-75 cukup 51-60 kurang ≤ 50 kurang sekali
<i>Process</i>	Proses Kinerja guru dalam melakukan perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui perencanaan/persiapan pembelajaran yang dilakukan guru 	PP No. 19 Tahun 2005 pasal 20, 21, 22, 23, 24 Permendikbud No. 65 Tahun 2013	Observasi (APKG), dokumentasi	Skor per indikator : 1 = kurang Sekali/ sangat rendah 2 = Kurang/rendah 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik Kriteria hasil penghitungan skor: Nilai 90 s/d. 100 = Sangat Baik Nilai 80 s/d. 90 = Baik Nilai 70 s/d. 80 = Cukup Nilai 60 s/d. 70 = Kurang Nilai <60 = Kurang sekali Skala skor 1 s.d 100
	Proses kinerja pelaksanaan pembelajaran tematik.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada tematik • Mengetahui suasana pembelajaran di kelas • Mengetahui tugas dan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran 	Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses bagian III.		
	Proses kinerja guru penilaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap, pengetahuan 			

Yuni Savira, 2020

EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013 MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI SD NEGERI DERINGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tematik	n dan keterampilan			
<i>Product</i>	Aktivitas belajar siswa	Mengetahui cara guru menilai siswa aktif dan pasif	PP No. 19 Tahun 2005 bagian kedua tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik, pasal 64 dan Sesuai dengan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian	Observasi	Nilai 4 (Sangat Aktif), jika mencapai 90-100% Nilai 3 (Aktif), jika mencapai 80-90% Nilai 2 (Cukup Aktif), jika mencapai 70-80% Nilai 1 (Kurang Aktif), jika mencapai <70%
	Hasil belajar siswa	Hasil belajar peserta didik dilihat dari penilaian tengah semester.		Dokumentasi	Nilai 4 (Baik Sekali), jika mencapai 90-100% Nilai 3 (Baik), jika mencapai 80-90% Nilai 2 (Cukup), jika mencapai 70-80% Nilai 1 (Kurang), jika mencapai <70%

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang diterapkannya pembelajaran tematik serta kondisi sarana dan prasarana. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator	No Butir
------------------	-----------	----------

Latar belakang Pembelajaran tematik	diagnosis masalah yang menyebabkan munculnya kebutuhan pembelajaran tematik	1,2
Tujuan pembelajaran tematik	Visi, misi, tujuan, sasaran, dan prioritas program pembelajaran tematik.	3
Sarana dan prasarana	Kondisi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran tematik.	4

2. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah terkait dengan kondisi sarana dan prasarana, proses guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik (menggunakan APKG) . berikut kisi-kisi pedoman observasi.

a. Kisi-kisi observasi sarana dan prasarana

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument observasi sarana dan prasarana

Fokus	Indikator	No butir
Sarana dan Prasarana	Ketersediaan ruang belajar	1
	Ketersediaan alat pembelajaran	2
	Ketersediaan sumber belajar meliputi ; Perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA	3, 4, 5

3. Pedoman Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan kelengkapan administrasi pembelajaran yaitu RPP dan Silabus yang dibuat guru, serta hasil penilaian. Berikut kisi-kisi pedoman dokumentasi.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Dokumentasi

Fokus	Indikator	No Butir
Kelengkapan administrasi pembelajaran	Kelengkapan RPP, Silabus	1,2
Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	Proses saat pelaksanaan pembelajaran	3
Dokumentasi format penilaian pembelajaran tematik	Format penilaian yang terdapat di RPP dan Silabus	4
Dokumentasi hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa dilihat dari subsumatif II.	5

G. Prosedur Penelitian Evaluasi

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Mempelajari program pembelajaran tematik.
2. Menyusun instrumen penelitian program pembelajaran tematik
3. Mengambil data evaluasi konteks dan evaluasi input.
4. Mengamati jalannya pelaksanaan program pembelajaran tematik.
5. Mengambil data dari hasil pelaksanaan program pembelajaran tematik
6. Mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan pencapaian tujuan program dan mengetahui dampak positif dan negatifnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Menurut Nasution (2003:113) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan kepala sekolah SD Negeri Deringo untuk mengetahui bagaimana latar belakang dan tujuan pembelajaran tematik tersebut. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan

dengan kepala sekolah SD Negeri Deringo untuk mengetahui bagaimana latar belakang dan tujuan pembelajaran tematik tersebut.

2. Observasi

Sugiyono (dalam Sutrisno Hadi, 1986, hal 203) mengemukakan bahwa observasi suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Pedoman observasi digunakan untuk menilai kemampuan guru karena obyek penelitian bersifat proses kerja maka digunakanlah APKG (alat penilaian kemampuan guru). APKG sebagai satu-satunya analisis deskriptif persentase dimana data yang diperoleh diolah menjadi data angka unruk memperoleh hasil dari hasil rata-rata perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Menurut (sudaryono, 2014, hal. 101) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk tanda bukti bahwa penilitian ini benar-benar dilakukan hal-hal yang dicantumkan dalam dokumentasi ini antara lain foto kegiatan belajar mengajar, RPP, silabus dengan menggunakan kriteria-kriteria dalam instrumen penelitian. Pedoman dokumentasi dibuat dalam bentuk *ceklis*.

I. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang berhasil dikumpulkan setelah ditabulasi, selanjutnya diolah dan dinyatakan dalam persentase untuk kemudian diinterpretasikan secara naratif sebagai temuan penelitian. .

Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk presentasi untuk kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kategori Penilaian (Pusbang Tendik 2013:33)

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Rumus deskriptif persentase (kuantitatif) adalah sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dengan :

DP = deskriptif persentase

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor ideal

Pada penelitian ini analisis data digunakan menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian dapat di tafsirkan dalam bentuk kalimat.